

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. SPESIFIKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Yang dimaksud dengan deskriptif analitis, yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena atau gejala yang diteliti sambil menganalisisnya, yaitu mencari sebab akibat dari suatu hal dan menguraikannya secara konsisten dan sistematis serta logis.⁴⁹

Selanjutnya, spesifikasi penelitian deskriptif analitis ini digunakan untuk menganalisis, yaitu mencari sebab akibat dari permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara Kewajiban Rumah Sakit terhadap Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah.

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, hlm. 63, 72, 405, 406 & 427.

B. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini, yaitu yuridis normatif. Yang dimaksud dengan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu suatu cara meneliti dalam penelitian hukum yang dilakukan terhadap bahan pustaka atau data sekunder belaka dan dengan menggunakan metode berpikir deduktif serta kriterium kebenaran koheren.⁵⁰ Selanjutnya yang dimaksud dengan metode berpikir deduktif adalah cara berpikir dalam penarikan kesimpulan yang ditarik dari sesuatu yang sifatnya umum yang sudah dibuktikan bahwa dia benar dan kesimpulan itu ditujukan untuk sesuatu yang sifatnya khusus.⁵¹ Sedangkan yang dimaksud dengan kebenaran koheren (*the coherence theory of truth*), adalah suatu pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis dianggap benar kalau sejalan dengan pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis lainnya, yaitu kalau proposisi itu meneguhkan dan konsisten dengan proposisi sebelumnya yang dianggap benar.⁵²

⁵⁰ Wila Chandrawila Supriadi, *Metode Penelitian* (tidak dipublikasikan) dalam Materi Kuliah "Metode Penelitian Hukum" Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata, Semarang, 2006, hlm. 8.

⁵¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 23.

⁵² A. Sonny Keraf & Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan (Sebuah Tinjauan Filosofis)*, Kanisius, Yogyakarta, 2001, hlm. 68.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku atau dokumentasi yang biasanya disediakan di perpustakaan umum atau perpustakaan milik pribadi.⁵³ Di dalam penelitian hukum, data sekunder tersebut meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tertier.⁵⁴

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang terdapat dalam suatu aturan hukum atau teks otoritatif seperti peraturan perundang-undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara. Bahan hukum primer yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari peraturan perundang-undangan, misalnya Undang-undang UU No.44 Tahun 2009, beserta Peraturan Pelaksanaan dari perundang-undangan tersebut, seperti Permenkes.

Sedangkan bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang diperoleh dari buku teks, jurnal-jurnal asing, pendapat para

⁵³ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 65.

⁵⁴ Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2001, hlm. 13.

sarjana, kasus-kasus hukum, serta simposium yang dilakukan para pakar hukum mengenai Kewajiban Rumah Sakit dan Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah. Selain itu, dalam penelitian ini dipergunakan pula bahan hukum tersier. Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum, ensiklopedia, dan lain-lain. Baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder diinventarisasi berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah dan diklasifikasi menurut bidang kajiannya, agar memudahkan untuk menganalisisnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Oleh karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan (praktis dan teoritis) untuk mengumpulkan (inventarisasi), dan mempelajari (*learning*), serta memahami (reflektif, kritis dan sistematis serta logis) data yang berupa hasil pengolahan orang lain, dalam bentuk teks otoritatif (peraturan perundang-undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara, kebijakan publik, dan lainnya), literatur atau buku teks, jurnal, artikel, arsip atau dokumen, kamus, ensiklopedi dan lainnya yang bersifat publik maupun privat.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif normatif. Metode kualitatif normatif ini digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan konsep-konsep yang diukur/dinyatakan dengan angka atau rumusan statistik. Dalam menganalisis data sekunder tersebut, penguraian data disajikan dalam bentuk kalimat yang konsisten, logis dan efektif serta sistematis sehingga memudahkan untuk interpretasi data dan konstruksi data serta pemahaman akan analisis yang dihasilkan, yaitu mencari sebab akibat dari suatu masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara Kewajiban Rumah Sakit terhadap Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian tesis ini diawali dengan lembaran judul penelitian dan lembar persetujuan sebagai lembaran paling depan, adapun isi dari penelitian tesis ini terbagi dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-subbab guna memperjelas ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti. Adapun urutan masing-masing bab serta pokok bahasannya adalah sebagai berikut:

Dimulai dengan penulisan Bab I yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian,.

Kemudian di dalam Bab II akan diuraikan gambaran mengenai Kewajiban Rumah Sakit dan Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah. Uraian tersebut akan dimulai dengan menguraikan tentang Rumah Sakit yang berisi uraian tentang Pengertian dan Karakteristik Rumah Sakit, Tugas dan Fungsi serta Klasifikasi Rumah Sakit. Setelah itu akan diuraikan mengenai Dasar Hukum Kewajiban Rumah Sakit, yang berisi uraian tentang Pengertian dan Dasar Hukum Kewajiban Rumah Sakit, Urgensi dan Fungsi Dasar Hukum tersebut. Lalu dilanjutkan dengan uraian mengenai Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah mencakup Pengertian Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah, Karakteristik Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah, dan Unsur-unsur dari Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah.

Pada Bab III akan diuraikan mengenai metode penelitian, dan teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan

Setelah itu dalam Bab IV dibahas mengenai hubungan antara Kewajiban Rumah Sakit terhadap Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah. Uraian dalam bab ini akan dimulai dengan uraian tentang Pengantar. Selanjutnya akan diuraikan pula tentang Kewajiban Rumah Sakit dan uraian tentang Unsur-unsur dari Penyelenggaraan Kesehatan yang Murah. Kemudian akan diuraikan tentang analisis hubungan Kewajiban Rumah Sakit terhadap Penyelenggaraan Kesehatan yang

Murah. Uraian dalam bab ini akan diakhiri dengan uraian kesimpulan bab ini pada subbab penutup.

Akhirnya di dalam Bab V akan dituliskan mengenai beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tesis ini dan saran-saran yang ditujukan untuk berbagai pihak, serta dilengkapi dengan mencantumkan daftar pustaka yang dipergunakan dalam penelitian ini.

